

***Nymphomania* pada Tokoh Yuriko Hirata dalam Novel *Grotesque* Karya Natsuo Kirino**

Ni Ketut Puri Nur Cahya

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
[puri.nurcahya7@gmail.com]

Abstract

This study is entitled "Nymphomania on the character of Yuriko Hirata in Novel Grotesque by Natsuo Kirino". This study aims to understand the causes and behaviors of Nymphomania of Yuriko Hirata. The theory used in this research is theory of literary psychology by Endaswara (2003) and using psychoanalytical theory by Freud (1980). This research is also using nymphomania concept from Kartini Kartono to find out the causes and the behavior of nymphomania of Yuriko Hirata. This study found four causes of nymphomania in Yuriko Hirata: 1) no peace in family; 2) domestic violence; 3) desire to be adored; 4) revenge against the father figure. Having known the cause, this research also found four nymphomania behaviors in Yuriko Hirata: 1) have a high sexual desire; 2) want to have more than one lover; 3) have a free sex behavior; and 4) have a adultery behavior. The result of the analysis shows that Yuriko is dominated by id. Yuriko's ego is dependent on the id so that the sexual desires of Yuriko can't be controlled by the ego or superego.

Key words: literary psychology, nymphomania, deviant behavior.

1. Pendahuluan

Hasrat seksual adalah hasrat atau keinginan yang dimiliki oleh setiap manusia. Seks adalah satu mekanisme bagi manusia agar mampu melanjutkan keturunan, karena itu seks merupakan mekanisme yang sangat vital agar manusia dapat mengabadikan jenisnya. Namun, setiap orang memiliki hasrat seksual yang berbeda. Beberapa orang memiliki hasrat yang berlebihan sehingga menimbulkan tingkah laku seksual yang abnormal. Istilah psikologi hasrat seksual yang berlebihan disebut

hiperseksual (*hypersexual disorder*) pada penderita wanita disebut dengan *nymphomania*. *Nymphomania* merupakan gejala seksual pada wanita yang memiliki nafsu seksual yang luar biasa dan ingin melampiaskan nafsu seksnya berulang kali tanpa terkendali sedangkan pada pria disebut dengan satyriasis (Kartono, 2009:225).

Perilaku *nymphomania* ini juga diangkat ke dalam sebuah karya sastra. Salah satu karya sastra yang mengangkat tema mengenai *nymphomania* adalah novel *Grotesque*

karya Natsuo Kirino. Novel ini bertemakan *psycho-thriller*, kriminal, drama, kisah kehidupan, dan pelacuran yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2003. Novel ini mengisahkan seorang perempuan bernama Yuriko yang mengidap *nymphomania*. Yuriko sudah memiliki nafsu seks pada usia 12 tahun. Yuriko mulai mencari perhatian laki-laki yang ada disekitarnya. *Nymphomania* yang dialami Yuriko disebabkan oleh beberapa faktor dalam keluarga Yuriko yang tidak harmonis. *Nymphomania* yang dialaminya membuat Yuriko tidak dapat menjalankan hidupnya dengan baik dan selalu mengalami masalah dalam kehidupannya.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penyebab *nymphomania* pada tokoh Yuriko Hirata dalam novel *Grotesque* karya Natsuo Kirino?
2. Bagaimanakah perilaku *nymphomania* pada tokoh Yuriko Hirata dalam novel *Grotesque* karya Natsuo Kirino?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian pada novel berjudul *Grotesque* karya Natsuo Kirino ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi pembaca atau masyarakat terhadap karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi terhadap karya sastra Jepang dan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab *nymphomania* pada tokoh Yuriko Hirata dalam novel *Grotesque* karya Natsuo Kirino dan mengetahui perilaku *nymphomania* yang dialami tokoh Yuriko Hirata dalam novel *Grotesque* karya Kirino Natsuo (2006).

4. Metode Penelitian

Pada tahapan ini, metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka yang secara khusus meneliti teks lama maupun modern yang dilanjutkan dengan menggunakan teknik catat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami dan mencatat data yang diperlukan dalam penelitian (Ratna, 2006:39). Penelitian menggunakan metode informal yakni dengan menyajikan kaidah atau hasil

penelitian secara verbalistis atau dapat dikatakan metode informal adalah penyajian hasil analisis yang terurai dalam bentuk kata-kata (Ratna, 2006:50). Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan memaparkan fakta-fakta berupa kutipan-kutipan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, yaitu mengenai penyebab *nymphomania* dan bagaimana perilaku *nymphomania* yang dialami oleh tokoh Yuriko Hirata dalam novel *Grotesque* oleh Kirino Natsuo (2006).

5. Hasil Penelitian

Novel *Grotesque* memuat kisah tentang seorang gadis cantik yang mengidap *nymphomania*. Novel ini merupakan sebuah karya sastra yang mengisahkan bagaimana *nymphomania* yang dialami oleh tokoh Yuriko disebabkan oleh beberapa faktor yang ia alami di masa kecilnya sehingga ia mengalami *nymphomania* dan menimbulkan permasalahan dalam kehidupannya seperti berikut ini.

5.1 Penyebab *Nymphomania* Pada Tokoh Yuriko Hirata

Tokoh Yuriko tidak dapat mengendalikan gairahnya terhadap seks sehingga membuatnya terjerumus ke dalam dunia pelacuran untuk melampiaskan nafsu seksnya. Berikut

ini adalah faktor-faktor penyebab *nymphomania* pada tokoh Yuriko dalam novel *Grotesque*.

5.1.1 Tidak Adanya Keharmonisan dalam Keluarga

Kartono (2009:242-243) mendefinisikan bahwa kekurangan kasih-sayang dan kehangatan emosional dari keluarga pada masa kanak-kanak menyebabkan perempuan selalu merasa haus akan kasih sayang antara lain:

- a. Hubungan Antara Orang Tua yang Tidak Harmonis
- b. Hubungan Antar Saudara yang Tidak Harmonis
- c. Hubungan Anak dengan Orang Tua yang Tidak Harmonis

5.1.2. Adanya Kekerasan yang Dialami dalam Rumah Tangga

Kartono (2009:242-243) mendefinisikan faktor lain yang menyebabkan *nymphomania* disebabkan karena tokoh selalu melalui siksaan batin maupun fisik dan tekanan emosional sehingga tekanan emosional tersebut disalurkan dalam bentuk relasi seks tanpa terkendali.

(4) *Watashi ga osanai koro kara, toki-doki naguru koto ga atta node. Saisho wa taibatsu demo, sore ga kanjou no bakuhatu ni tsunagaru koto o aru node*

youchuui *deshita.*
(*Grotesque*:31)

Ayahku memukulku sejak aku kecil. Mula-mula ia memukulku lalu menyemburkan rentetan siksaan verbal. Sering cukup hebat sehingga memerlukan perawatan medis.

Tindakan kasar kakak dan ayah Yuriko membuat Yuriko banyak mengalami tekanan-tekanan emosional sehingga membuat dirinya mencari-cari kasih sayang yang ia tidak dapatkan dari keluarganya

5.1.3 Keinginan untuk Dipuja

Faktor penyebab *nymphomania* selanjutnya adalah timbulnya keinginan rasional untuk dipuja dan dicintai oleh banyak laki-laki.

(5) *Ima ni natte ki ga tsuita no daga, shoujo jidai no watashi wa, otona no otoko no kyoumi wo hiku nani ka ga kajou ni sonawatte ita no da to shika omoe nai.*

Sekarang sudah jelas bagiku. Waktu aku kecil aku banyak diberkati dengan sesuatu yang menarik gairah laki-laki lebih tua

Hal ini disebabkan karena adanya perasaan narsistis atau cinta diri ekstrim yang tidak wajar pada seorang perempuan. Adanya rasa ingin dipuja

dan dicintai banyak laki-laki pada tokoh Yuriko.

5.1.4 Pembalasan Dendam Terhadap Sosok Ayah

Faktor *nymphomania*

selanjutnya adalah pembalasan dendam terhadap sosok ayahnya sendiri yang dibencinya (Kartono, 2009:242-243). Ayah Yuriko sangat kasar, Ibu Yuriko bunuh diri karena mengalami depresi saat tinggal di Swiss. Depresi yang dialami ibu Yuriko karena Ayah Yuriko berselingkuh dengan perempuan muda asal Turki.

(6) *Tada , Johnson ga watashi no nani ka wo sasaete iru koto wa akirakata. Moshikashitara, chichi to iu sonzaihe no katsubou? Soukamoshirenai. Johnson wa watashi wo ai suru koto wo yamenaikarada, chichi oya no gotoku. Daga. Warashi no hontou no chichi oya wa, Watashi wo aisanakatta. Iya, aisuru kotow o chuudanshita.*

Apakah itu mungkin suatu kerinduan akan sosok ayah? Mungkin. Johnson tidak mampu berhenti mencintaiku, maka dalam suatu segi ia seperti seorang ayah, ayahku sendiri tentu saja tidak mencintaiku. Atau setidaknya cintanya padaku terhambat.

Pengalaman yang dialami Yuriko pada masa kanak-kanak membuat dirinya sangat membenci ayahnya. Yuriko merasa cinta yang diberikan oleh Johnson seperti cinta yang ia butuhkan dari sosok seorang ayah. Hal ini merupakan kompensasi pembalasan dendam tokoh Yuriko terhadap ayahnya.

5.2 Perilaku *Nymphomania* Pada Tokoh Yuriko Hirata

Nymphomania yang dialami Yuriko berpengaruh terhadap kehidupannya, sehingga menimbulkan masalah-masalah seperti masalah dalam keluarga, kehidupan sekolahnya serta kehidupannya dimasa tua.

5.2.1 Memiliki Nafsu Seks yang Tinggi

Kartono (2009:242-243) menjelaskan bahwa *nymphomania* merupakan gejala seksualitas pada wanita yang memiliki nafsu seksual yang luar biasa (*hyper-seks*) dan ingin melampiaskan nafsu seksnya berulang kali tanpa terkendali.

(7) *Otoko ni
hossarerukotonyotte
hajimete sonzai suru imi wo
moteta watashi. Dakara
watashi wa eien ni otoko wo
hossuru.*

keberadaanku mempunyai suatu tujuan sewaktu aku menyadari bahwa kaum laki-laki bergairah terhadapku. Dan karena itu aku akan selalu bergairah terhadap laki-laki.

Dalam novel *Grotesque* Yuriko diceritakan bahwa dirinya sangat senang seks. Ditemukan data yang menunjukkan *id* dari Yuriko bahwa dirinya ingin memenuhi kebutuhan pasangannya sehingga ia juga dapat merasakan kepuasan saat melakukan hubungan seksual. *Ego* tidak berfungsi dengan baik dan tidak dapat menjalankan kesempurnaan *superego* yang ada dalam dirinya.

5.2.2 Ingin Memiliki Pasangan Lebih Dari Satu

Ellis (2015:22) menjelaskan bahwa ciri-ciri penderita *nymphomania* yaitu kurangnya kontrol, kebutuhan yang terus-menerus dan dorongan-dorongan nafsu. Selain itu, pada umumnya salah satu ciri dari penderita *nymphomania* ialah adanya keinginan untuk memiliki pasangan lebih dari satu.

(8) *seikou ga suki deta marenai
watashi wa, dekiru kagiri
takusan no otoko tachi to
ikkai kagiri no seikou wo
shitakshitakei ga nai no da.*

Aku senang seks. Aku begitu senang seks, sehingga aku

ingin bermain cinta dengan
sebanyak mungkin laki-laki.

Penderita *nymphomania* memiliki nafsu seksual yang luar biasa sehingga membuat dirinya akan selalu mencari pasangan baru. *Id* dalam diri tokoh Yuriko yang ingin memenuhi kebutuhan seksnya untuk mendapatkan kepuasan, mempengaruhi *ego* sehingga *ego* tidak dapat menimbang-nimbang apakah prinsip kesenangan dari *id* pada dirinya masuk akal dan sesuai dengan *superego* dalam dirinya.

5.2.3 Perilaku Seks Bebas

Selanjutnya, Kafka (2009:388) menjelaskan bahwa penderita *nymphomania* tidak dapat mengontrol perilaku seksnya sehingga menimbulkan perilaku promiskuitas. Promiskuitas ialah hubungan seks secara bebas, dengan siapapun, Kartono juga menambahkan kebiasaan promiskuitas tidak jauh dengan praktek prostitusi (Kartono, 2009:234).

(9) *Nymphomania no watashini tote, shoufu wa tenshoku de mo arushi, zettai ni muiteinai Shokugyou de mo aru.*

Untuk seorang *nymphomania* seperti diriku, kukira tidak ada pekerjaan yang lebih cocok daripada

pelacuran, ini takdirku yang dianugerahi Tuhan.

Yuriko yang menyukai seks Yuriko memutuskan menjadi seorang pelacur untuk memenuhi kebutuhan seksnya. *id* pada diri tokoh Yuriko membuatnya selalu ingin memenuhi kebutuhan seksnya. *Ego* pada tokoh Yuriko tidak dapat menimbang-nimbang tuntutan dari *id* sehingga *superego* pada dirinya tidak dapat berfungsi dengan baik dan membuat dirinya terjerumus kedalam dunia pelacuran.

5.2.4 Perjinahan

Kafka (2009:388) menjelaskan bahwa penderita *nymphomania* tidak dapat mengontrol hasratnya dalam melakukan hubungan seksual yang menyebabkan penderita dapat berperilaku dan memiliki kebiasaan atau perilaku promiskuitas. Kebiasaan promiskuitas ini dapat menyebabkan perilaku perjinahan.

(10) *Seino mae de wa chi no tsunagari naso, attenai no dato watashi wa omotta. Shikashi, watashitachi wa ketsuekina noda. Watashitachi no kankei wo zettai ni shirareta kunakunai jinbun ga Karl no ani dearu. Watashi no chichi dearu ijou. Kinki kara nogarerarenai.*

Sebelum kami mulai berhubungan seks, aku tahu bahwa ini tingkah laku yang tidak pantas untuk saudara sedarah. Dan kami memang saudara sedarah. Satu orang yang sama sekali tidak bisa biarkan tahu tentang hubungan kami adalah kakak Karl, ayahku.

Yuriko diam-diam melakukan hubungan dengan Johnson suami dari Masami dan juga kerabat dari Ayah Yuriko sendiri, selain itu Yuriko juga diam-diam melakukan hubungan seks dengan Karl yang merupakan adik kandung dari ayahnya sendiri. *Id* pada tokoh Yuriko mempengaruhi *ego* dan *superego*, Yuriko mengetahui hal yang dilakukannya bukanlah hal yang sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat, namun *id* pada tokoh Yuriko selalu ingin mencari kepuasan sehingga ia tetap melakukan dan memenuhi keinginan dari *id* untuk melakukan hubungan dengan anggota keluarganya sendiri.

6. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Yuriko mengalami *nymphomania*. Faktor-faktor yang menyebabkan tokoh mengalami *nymphomania* yakni: 1)

tidak adanya keharmonisan dalam keluarga; 2) adanya kekerasan yang dialami dalam rumah tangga; 3) keinginan untuk dipuja; dan 4) pembalasan dendam terhadap sosok ayah. *Nymphomania* yang dialami oleh tokoh Yuriko dalam novel menyebabkan perilaku-perilaku yang menyebabkan permasalahan dalam kehidupannya yakni: 1) memiliki nafsu seks yang tinggi; 2) ingin memiliki pasangan lebih dari satu; 3) perilaku seks bebas; dan 4) perilaku perzinahan (*adultery*). Analisis psikologi nafsu-nafsu terhadap seks yang dialami tokoh merupakan pengaruh dari *id*. *Ego* dan *super ego* pada tokoh Yuriko tidak berfungsi dengan baik. *Ego* tidak mampu menimbang-nimbang semua tuntutan *id* dalam dirinya. Selain itu, *super ego* pada tokoh Yuriko tidak mampu mengarahkan keinginan yang berasal dari *id* sehingga tokoh Yuriko tidak dapat menyesuaikan perintah dan larangan dari orang sekitar.

Daftar Pustaka

Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Widyatama.

Ellis, Albert. 2015. *Sex Addiction: A Critical History*. Cambridge: Polity Press.

Freud, Sigmund. 1980. *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*. Terjemahan dan Pendahuluan oleh Dr. K. Bertens. Jakarta : PT. Gramedia.

Kafka, Martin P. 2009. *Hypersexual Disorder: A Proposed Diagnosis for DSM-V*. Published online: American Psychiatric Association.

Kartono, Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal dan Abnormal Seksual*. Bandung: CV Mandar Maju.

Kirino, Natsuo. 2006. *Grotesque*. Japan: Bunshun.